

# **SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN SISTEM INTEGRASI TANAMAN  
PADI-KERBAU RAWA DI GABUNGAN KELOMPOK TANI  
“KARYA TANI“ DESA KURO KECAMATAN PAMPANGAN**

***DEVELOPMENT OF INTEGRATION SYSTEMS RICE PLANT  
INTEGRATION - BUFFALO SWAMP IN GAPOKTAN “KARYA  
TANI“ KURO VILLAGE PAMPANGAN DISTRICT***



**Muhammad Ridwan  
05011381520074**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSA SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

# **SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN SISTEM INTEGRASI TANAMAN  
PADI-KERBAU RAWA DI GABUNGAN KELOMPOK TANI  
“KARYA TANI“ DESA KURO KECAMATAN PAMPANGAN**

***DEVELOPMENT OF INTEGRATION SYSTEMS RICE PLANT  
INTEGRATION - BUFFALO SWAMP IN GAPOKTAN “KARYA  
TANI“ KURO VILLAGE PAMPANGAN DISTRICT***

Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Muhammad Ridwan  
05011381520074**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## RINGKASAN

**MUHAMMAD RIDWAN.** Pengembangan Sistem Integrasi Tanaman Padi-Kerbau Rawa di Gabungan Kelompok Tani “Karya Tani” Desa Kuro Kecamatan Pampangan (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **ELLY ROSANA**)

Desa Tujuan penelitian ini adalah (1) Identifikasi kondisi pengembangan Sistem Integrasi Padi-Kerbau rawa oleh Gapoktan Karya Tani dalam mengembangkan sistem integrasi Padi-Kerbau Rawa di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Oga Komering Ilir. (2) Mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan Sistem Integrasi Padi-Kerbau Rawa di Gapoktan Karya Tani di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. (3) Mengidentifikasi Prioritas Strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan Sistem Integrasi Tanaman Padi-Kerbau Rawa di Gapoktan Karya Tani Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penentuan lokasi dilakukan dengan cara sengaja (*Purposive sampling location*). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2019. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Deskriptif Analitis dengan teknik pengambilan data Survei . Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan sengaja (*Purposive sampling*)

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa (1) Sistem integrasi tanaman padi-ternak Kerbau yang dilakukan oleh Gapoktan Karya tani telah mempunyai produk berupa pupuk organik desa kuro dan fermentasi jerami untuk pakan ternak tetapi gapoktan belum bisa memproduksi pupuknya secara kontinyu dan masih adanya permasalahan dalam kegiatan pengelolaan rumah kompos. (2) Strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan Sistem Integrasi Tanaman Padi-kerbau rawa adalah Peningkatan frekuensi kegiatan produksi dengan membuat program kerja bulanan dan tahunan dalam pengelolaan rumah kompos, Peningkatan pengelolaan Rumah Kompos dengan bekerjasama secara berkelanjutan dengan pemerintah desa, dinas pertanian, dan Stakeholders lainnya dengan melalui konsep Kemitraan, dan Peningkatan dan Pengoptimalan partisipasi anggota Gapoktan dalam setiap kegiatan untuk pengelolaan integrasi padi-Kerbau. (3) Prioritas Strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan Sistem Integrasi Tanaman Padi-kerbau rawa Gapoktan Karya Tani adalah melakukan Peningkatan pengelolaan Rumah Kompos dengan bekerjasama secara berkelanjutan dengan pemerintah desa, dinas pertanian, dan Stakeholders dengan melalui konsep Kemitraan.

Kata Kunci : Kerbau rawa, Sistem Integrasi, SWOT, QSP.

## SUMMARY

**MUHAMMAD RIDWAN.** Development of Swamp-buffalo Rice Integration System in the Combined Farmers' Group "Karya Tani" Kuro Village in Pampangan Subdistrict (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **ELLY ROSANA**)

The objectives of this study were (1) Identification of the conditions for developing Swamp-buffalo Rice Integration System by Gapoktan Karya Tani in developing Swamp-Rice Buffalo Integration System in Kuro Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. (2) Identifying strategies that can be applied in developing the Swamp Rice-Buffalo Integration System at Gapoktan Karya Tani in Kuro Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. (3) Identifying Strategic Priorities that can be applied in developing the Swamp Rice-Buffalo Integration System at Gapoktan Karya Tani in Kuro Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency.

This research was conducted in Kuro Village, Pampangan Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency. Location determination is done by purposive sampling location. Data collection in this study was conducted in January 2019. Data collected were primary data and secondary data. The method used in this study is Analytical Descriptive method with Survey data collection techniques. The sampling method used is purposive sampling

The results of the research that have been carried out can be concluded that (1) the integration system of rice-buffalo cattle conducted by Gapoktan Karya tani already has a product in the form of organic fertilizer Kuro village and fermented straw for animal feed but Gapoktan cannot produce fertilizer continuously and there are still problems in the management of compost houses. (2) The strategy that can be applied in the development of a system of integration of swamp-buffalo rice is to increase the frequency of production activities by making monthly and annual work programs in managing compost houses, improving the management of Compost Houses by cooperating continuously with village governments, agricultural services, and stakeholders. others through the concept of Partnership, and Increasing and Optimizing the participation of Gapoktan members in each activity for the management of the integration of rice-buffalo. (3) The strategic priority that can be applied in developing the integration system of Gapoktan Karya Tani rice-buffalo is to improve the management of Compost Houses by collaborating continuously with the village government, the agricultural service, and stakeholders through the partnership concept.

Keywords: Swamp Buffalo, Integration System, SWOT, QSP.

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGEMBANGAN SISTEM INTEGRASI TANAMAN PADI-KERBAU RAWA DI GABUNGAN KELOMPOK TANI “KARYA TANI” DESA KURO KECAMATAN PAMPANGAN

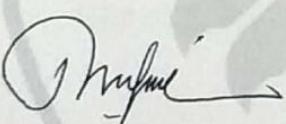
#### PENELITIAN SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

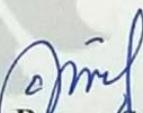
OLEH:

Muhammad Ridwan  
05011381520074

Pembimbing I

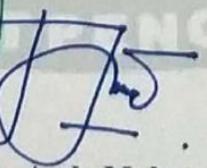
  
Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP. 195501011985031004

Indralaya, Juli 2019  
Pembimbing II

  
Elly Rosana, S.P., M.Si.  
NIP. 197907272003122003



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Pengembangan Sistem Integrasi Tanaman Padi-Kerbau Rawa di Gabungan Kelompok Tani "Karya Tani" Desa Kuro Kecamatan Pampangan." oleh Muhammad Ridwan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. Ketua (.....) NIP. 195501011985031004
2. Elly Rosana,S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP 197907272003122003
3. Dr.Augustina Bidarti, S.P. M.Si. Anggota (.....) NIP 197708122008122001
4. Henny Malini, S.P., M.Si. Anggota (.....) NIP 197904232008122004



Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 198112222003122001

Indralaya, Juli 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ridwan

NIM : 05011381520074

Judul : Pengembangan Sistem Integrasi Tanaman Padi-Kerbau Rawa di Gabungan Kelompok Tani "Karya Tani" desa Kuro Kecamatan Pampangan.

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Muhammad Ridwan

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 29 Oktober 1996 di Muara Enim, Sumatera Selatan, dan merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari Bapak Adrian S,H dengan Sunima Sabaripa S.Pd.MM. Adapun nama kakak penulis adalah Taufik Ismail, dan Rahmad aidilfitrisyah dan adik penulis bernama Lukmanul Hakim.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 20 Percontohan Muara Enim, lalu melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Muara Enim, selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim dan melanjutkan pendidikan ke universitas, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur USM.

Penulis juga aktif diberbagai organisasi di perkuliahan, yaitu sebagai BPH KM Sosek Universitas Sriwijaya, Anggota Ikatan Mahasiswa Muara Enim, lalu sebagai anggota BEM KM FP Universitas Sriwijaya. Penulis juga melakukan Praktik Lapangan di Universitas Sriwijaya dengan menanam *Baby Corn* untuk mengetahui Analisis Usahatani Baby Corn yang dilaksanakan di lahan praktik jurusan Agribisnis Universitas Sriwijaya. Penulis juga berkesempatan magang di PT Sinar Alam Permai yang ada di kecamatan Banyuasin untuk mengetahui pengelolaan lebih lanjut dari kelapa sawit menjadi minyak goring siap konsumsi.

Penulis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas segala Rahmat-NYA sehingga Proposal Skripsi dengan judul “Pengembangan Sistem Integrasi Tanaman Padi-Kerbau Rawa di Gabungan Kelompok Tani “Karya Tani” Desa Kuro Kecamatan Pampangan” ini dapat tersusun hingga selesai yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama:

1. Kepada Kedua orang tua saya Bapak Adrian, SH. dan Ibu Sunima Sabaripa, S.Pd., MM. beserta kakak saya Taufik Ismail dan Rahmad Aidil Fitrisah, adik saya Lukmanul Hakim yang selalu memberi dukungan lewat doa, moril hingga materi.
2. Kepada Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. Selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
3. Kepada Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P, M.Si Selaku dosen Pengaji pertama dan Ibu Henny Malini, S.P, M.Si selaku Pengaji kedua dalam memberikan Perbaikan dan Sarannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Pertanian khususnya kepada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis karena telah membekali penulis berbagai ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
5. Kepada Kepala Desa Kuro, Bapak Gunaidi Selaku Kepala ternak di desa Kuro dan pegawai kantor BPP terkhusus PPL di Kecamatan pampangan yang membantu selama dilapangan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian.
6. Kepada petani dan peternak padi di Desa Kuro yang bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya dalam kegiatan wawancara yang dilakukan penulis.

7. Kepada sahabat seperjuangan yang membantu selama ini Muhammad, R. Kamsan, Rafiyansa, Ahmad, Sayed, Dayat ,Putra, Andika, Aji dan Ade dan lainnya yang tidak bisa di sebut satu persatu yang menemani dan memberi nasehat serta semangat agar penulis bisa menyelsaikan skripsi.
8. Kepada Yuniar Ciptaningtyas yang terus memberikan semangat motivasi dan dukungan kepada penulis.
9. Kepada semua mahasiswa Agribisnis angkatan 2015 dan semua teman seperjuangan yang pernah hadir dalam hidup penulis.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3.Tujuan Penelitian dan kegunaan .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1.Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Rawa Lebak .....	6
2.1.1.1. UsahaTani di lahan Rawa Lebak.....	6
2.1.1.2. Sistem Integrasi Tanaman Ternak.....	7
2.1.2.1 Pertanian Terpadu .....	8
2.1.2.2. Kelembagaan.....	10
2.1.2.3. Kelembagaan Pertanian .....	10
2.1.3. Strategi Pengembangan Sistem Integrasi Padi-Kerbau rawa.....	12
2.1.3.1. Perumusan Strategi .....	13
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis .....	20
2.4. Batasan Oprasional .....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu .....	24
3.2. Metode Penelitian .....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5. Metode Pengolahan Data .....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	32

Halaman

4.1. Sejarah Desa Kuro .....	32
4.2. Keadaan umum daerah penelitian .....	32
4.2.1. Lokasi dan batas wilayah.....	32
4.2.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	33
4.3. Keadaan Penduduk.....	34
4.3.1. Keadaan Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin .....	34
4.3.2. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	35
4.3.3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	36
4.4. Keadaan Umum Pertanian .....	37
4.4.1. Tata Guna Lahan .....	37
4.4.2. Komoditas Pertanian .....	37
4.4.3. Kondisi Peternakan .....	38
4.5. Karakteristik Responden .....	38
4.5.1. Umur Petani Contoh.....	39
4.5.2. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh .....	39
4.5.3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	40
4.5.4. Luas Garapan Petani dan Status Kepemilikan Lahan .....	41
4.6. Kondisi Gapoktan Karya Tani .....	42
4.7. Keadaan Sistem Integrasi Tanaman Padi-Kerbau Rawa desa Kuro .....	45
4.8. Perumusan Strategi Pengembangan Sistem Integrasi padi-kerbau.....	55
4.9. Identifikasi Faktor Kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman .....	65
4.10. Alternatif Strategi.....	72
4.10.1. Matriks IFE .....	72
4.10.2. Matriks EFE .....	74
4.10.3. Matriks SWOT .....	76
4.11. Prioritas Strategi.....	85
BAB 5. Kesimpulan dan Saran .....	91
5.1. Kesimpulan .....	91
5.2. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	93
Lampiran .....	97

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Faktor internal dan Eksternal .....	15
2.2 Faktor Internal dan Eksternal.....	15
3.1. Penilaian Bobot IFE dan EFE.....	27
3.4. Matriks SWOT.....	30
4.1. Luas Wilayah menurut desa/kelurahan kecamatan Pampangan .....	33
4.2. Penduduk menurut umur dan jenis kelamin di desa Kuro.....	34
4.3. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di desa Kuro .....	35
4.4. Keadaan Mata Pencarian di desa Kuro .....	36
4.5. Jumlah ternak di desa Kuro .....	38
4.6. Umur petani contoh.....	39
4.7. Jumlah anggota keluarga petani contoh di desa Kuro.....	40
4.8. Tingkat pendidikan Petani contoh di desa Kuro.....	41
4.9. Luas lahan garapan petani contoh desa Kuro .....	42
4.10. Daftar Jumlah petani anggota Gapoktan Karya Tani .....	45
4.11. Proses Pembuatan Kompos .....	52
4.12. Proses Pembuatan Kompos padat .....	53
4.13. Proses Pembuatan Fermentasi Jerami .....	54
4.14.Identifikasi Faktor Kekuatan dan Kelemahan dalam Pengembangan Sistem Integrasi Padi-Kertbau rawa di Gapoktan Karya Tani.....	65
4.15. Identifikasi Faktor Peluang dan Ancaman dalam Pengembangan Sistem Integrasi Padi-Kertbau Rawa di Gapoktan Karya Tani .....	66
4.16. Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> .....	73
4.17. Matriks <i>External Factor Evaluation</i> .....	74
4.18. Selisih dari Kekuatan, kelemahan, peluang, dan Ancaman .....	76
4.18. Alternatif Strategi Matrik SWOT Pengembangan Integrasi Tanaman Padi dengan ternak kerbau Gapoktan Karya tani di desa Kuro. ....	84
4.20 Matriks QSPM pada Pengembangan Sistem Integrasi Tanaman Padi dengan Ternak Kerbau oleh Gapoktan Karya Tani di desa Kuro kecamatan Pampangan. ....	88

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

2.1. Model pendekatan Penelitian Secara Dragmatik .....	19
3.1. Diagram Analisis SWOT.....	38
4.1. Struktur Organisasi Gapoktan Karya Tani Desa Kuro.....	44
4.2 Bagan Integrasi Padi-Kerbau Rawa .....	46
4.3.Diagram Analisis SWOT.....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Peta Ogan Komering Ilir .....	98
Lampiran 2. Karakteristik Responden .....	99
Lampiran 3. Identifikasi Faktor Internal .....	100
Lampiran 4. Identifikasi Faktor Eksternal .....	101
Lampiran 5. Skor Rating Internal Faktor Kekuatan .....	102
Lampiran 4. Skor Rating Internal Faktor Kelemahan .....	103
Lampiran 5. Skor Rating Eksternal Faktor Peluang .....	104
Lampiran 6. Skor Rating Eksternal Faktor Ancaman.....	105
Lampiran 7. Pembobotan Matriks Internal .....	106
Lampiran 8. Pembobotan Matriks Eksternal.....	107
Lampiran 9. Matriks IFE .....	108
Lampiran 10. Matriks EFE .....	109
Lampiran 11 Selisih Total Skor Faktor kukatan dan Kelemahan.....	110
Lampiran 12 . Selisih Total Skor Faktor Peluang dan Ancaman .....	110
Lampiran 13. Diagram SWOT .....	111
Lampiran 13. Matriks QSPM .....	112
Lampiran 14. Kuisioner Penelitian IFE .....	114
Lampiran 15. Kuisioner Penelitian EFE .....	115

## **BIODATA**

<b>Nama/NIM</b>	: Muhammad Ridwan / 05011381520074
<b>Tempat/tanggal lahir</b>	: Muara Enim / 29 Oktober 1996
<b>Tanggal Lulus</b>	: 30 Juli 2019
<b>Fakultas</b>	: Pertanian
<b>Judul Skripsi</b>	: Pengembangan Sistem Integrasi Tanaman Padi-Kerbau Rawa di Gabungan Kelompok Tani "Karya Tani" desa Kuro Kecamatan Pampangan.
<b>Dosen Pembimbing Skripsi</b>	: 1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. 2. Elly Rosana,S.P., M.Si
<b>Pembimbing Akademik</b>	: Elly Rosana,S.P., M.Si

---

### **Pengembangan Sistem Integrasi Tanaman Padi-Kerbau rawa di Gapoktan "Karya Tani" Desa Kuro Kecamatan Pampangan**

*Development of Integration System Rice Plant Integration- Buffalo Swamp in Gapoktan "Karya Tani" Kuro Village Pampangan.*

Muhammad Ridwan<sup>1</sup>, Nukmal Hakim<sup>2</sup>, Elly Rosana<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

### **Abstract**

*The purpose of this research are : 1) Identification of conditions for the development of the Crop-Animal Integration System by Gapoktan Karya Tani hamlet 1 in developing the Swamp-Rice Buffalo Integration System in Kuro Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency, 2) Identifying strategies that can be applied in developing the Swamp Rice-Buffalo Integration System at Gapoktan Karya Tani hamlet 1 in Kuro Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency, 3) Identifying Strategic Priorities that can be applied in developing the Swamp Rice-Buffalo Integration System at Gapoktan Karya Tani hamlet 1 in Kuro Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted From January to march 2019 in Kuro Village in Pampangan. The research method used in this study is analytical descriptive method and the sampling method is done by purposive sampling and taken a sample of 32 people using random methods. The result of this research are: 1) The integration system of rice-buffalo cattle carried out by Gapoktan Karya tani hamlet 1 already has a product in the form of organic fertilizer from Kuro village and straw fermentation for animal feed but Gapoktan has not been able to produce fertilizer continuously and there are still problems in composting house management activities. 2) The strategy that can be applied in developing a system of integration of swamp rice-buffalo plants is to increase the frequency of production activities by creating monthly and annual work programs in the*

management of compost houses, Improving the management of Compost Houses by collaborating continuously with village governments, agricultural services, and other stakeholders. through the concept of Partnership, and Improvement and Optimization of participation of Gapoktan members in each activity for the management of integration of rice-buffalo. 3)The priority strategy that can be applied in developing the integration system of Gapoktan Karya Tani rice-buffalo dusun 1 is to improve the management of the Compost House by collaborating continuously with the village government, agricultural services, and stakeholders through the partnership concept.

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2019

  
Ir. H. M. H. Mufid, M.  
NIP. 19550101198503100

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II.

  
Dr. Marzuki, M.Si  
NIP. 197907172003122001



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian di Indonesia saat ini tidak hanya fokus pada peningkatan produksi semata tetapi lebih difokuskan pada kesejahteraan petani oleh karena itu berbagai kebijakan yang diciptakan oleh pemerintah diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan petani. A.T.Mosher (1968) dalam Arifin (2005) berpendapat bahwa pembangunan pertanian bukan hanya proses atau kegiatan menambah produksi pertanian melainkan sebuah proses yang menghasilkan perubahan sosial baik nilai, norma, perilaku, lembaga, sosial dan sebagainya demi mencapai pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat yang lebih baik. Salah satu kebijakan pemerintah yaitu meningkatkan diversifikasi sumber daya pertanian.

Diversifikasi pertanian adalah penggunaan sumberdaya pertanian ke sektor lainnya yang menguntungkan ekonomi maupun lingkungan. Salah satunya yaitu pembangunan pertanian terpadu yang merupakan sistem pertanian yang mengintegrasikan kegiatan dari bermacam sektor diantaranya pertanian, tanaman, ternak, ikan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sumber daya dan menumbuhkan kemandirian dan kesejahteraan petani secara berkelanjutan. Handaka et al.(2009) berpendapat bahwa sistem pertanian yang terpadu antara sektor tanaman dan ternak adalah sistem pertanian yang punya keterkaitan yang erat antara komponen tanaman dan ternak dalam suatu usahatani di satu wilayah. Keterkaitan dari berbagai sektor pertanian merupakan faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah secara berkelanjutan.

Sistem Pertanian Terpadu mempunyai Bagian tertentu salah satunya yaitu sistem integrasi tanaman-ternak (SITT). Sistem integrasi tanaman-ternak (SITT) merupakan sistem usahatani dengan komponen ternak dan tanaman sebagai bagian utama kegiatan usaha yang mempunyai keterkaitan antara ke dua komponen ini menghasilkan hubungan yang saling menguntungkan. Sistem integrasi tanaman-ternak ini mempunyai beberapa komponen yaitu bubidaya tanaman seperti padi, berternak hewan seperti kerbau dan pengelolaan limbah dari

masing masing sektor menggunakan sarana dalam keberhasilan sistem ini. Pengelolaan limbah pertanian dan peternakan dapat menjadi produk yang bermanfaat bagi petani dan lingkungannya.

Tanaman padi merupakan komoditi yang banyak di budidayakan petani mempunyai potensi pemanfaatan limbah yang besar. Sawah mempunyai bermacam-macam bentuk dan sistem dalam budidayanya, salah satunya adalah sawah rawa lebak. Rawa lebak adalah daerah rawa yang tergenang air dengan muka air >50 cm sampai 200 cm dan genangan minimal 3 bulan sampai satu tahun, terletak pada daerah cekungan dan terlepas dari pengaruh pasang surut sungai atau laut. Rawa lebak merupakan wilayah penampungan air pada kawasan daerah aliran sungai. Budidaya pertanian yang berkembang di lahan rawa lebak antara lain padi yang paling dominan, ada juga palawija, umbi umbian, hortikultura. Lahan rawa lebak terdapat usaha kerbau rawa. Musim kemarau adalah berkah karena petani dapat mengusahakan usahatannya yang sebelumnya tidak dapat ditanami akibat genangan air, pemanfaatan dari lahan rawa lebak ketika musim kemarau merupakan potensi usahatani padi yang baik sehingga lahan rawa lebak dapat dimanfaatkan dengan maksimal (Anwar et al. 2012)

Limbah tanaman padi dan limbah kotoran ternak yang mampu diproses menjadi kompos dan pupuk organik granuler serta biogas, sedangkan limbah pertanian contohnya jerami padi, batang dan daun jagung, pucuk tebu, jerami kedelai dan kacang tanah diproses menjadi pakan ternak. Gas-bio dimanfaatkan untuk keperluan memasak, sedangkan limbah biogas (*sludge*) yang berupa padatan dimanfaatkan menjadi kompos dan bahan campuran pakan sapi & ikan, dan yang berupa cairan dimanfaatkan menjadi pupuk cair untuk tanaman sayuran dan ikan (Hardianto, 2008). System ini dapat diterapkan pada tempat yang mempunyai hewan ternak dan budidaya tanaman yang besar baik ternak sapi ataupun kerbau.

Tahun 2010 Pemerintah membuat dan mengklaim rumpun kerbau di Indonesia. Hasil yang ditetapkan ada tujuh rumpun ternak kerbau yaitu kerbau Pampangan dan Simelue (*Bubalus bubalis sumateranensis*), kerbau Moa dan Sumbawa (*Bubalus bubalis sundaicus*), kerbau Toraya (*Bubalus bubalis torayanensis*), kerbau Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (*Bubalus*

*bubalis borneonesis*). Salah satu rumpun yang diakui asli milik Indonesia yaitu rumpun kerbau Pampangan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang telah diakui sebagai aset nasional (Kementan, 2014). Kerbau Pampangan ini adalah jenis kerbau rawa yang banyak ditemui di kecamatan Pampangan kabupaten Ogan Komering Ilir oleh karena itu kerbau ini diberi nama kerbau Pampangan.

Populasi kerbau Pampangan ini mengalami penurunan setiap tahunnya sehingga pemerintah berusaha menjaga populasinya dan melestarikan kerbau Pampangan ini. Kerbau rawa Pampangan mempunyai produk tersendiri yaitu Air susu kerbau ini dapat diolah menjadi berbagai macam produk yang dapat menjadi tambahan pendapatan bagi peternak, yang terkenal adalah produk Gula Puan atau Gulo Puan. Salah satu Gapoktan yang telah menerapkan sistem integrasi padi-ternak yaitu Gapoktan Karya Bersama yang ada di desa Kuro, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komelir Ilir. Gapoktan ini menerapkan sebuah sistem integrasi padi dan ternak kerbau. Maksud dari sistem Integrasi padi dan ternak kerbau ini adalah pengelolaan limbah dari budidaya padi dan ternak kerbau dimana padi menghasilkan limbah jerami yang dapat dimanfaatkan untuk pakan ternak sebaliknya ternak menghasilkan kotoran yang dapat diolah menjadi pupuk kompos yang akan menjadi pupuk tanaman padi. Sistem integrasi tanaman ternak juga dapat merubah perilaku petani dalam memanfaatkan jerami sebagai pakan ternak dan menggunakan kotoran ternak sebagai pupuk (sumanto et al., 2005).

Manfaaat dari sistem integrasi bukan hanya mampu menghasilkan pupuk organik dan pakan ternak sendiri tetapi juga memberikan dampak positip bagi usahatani petani dimana dengan adanya integrasi anatar kerbau dan tanaman akan menarik perhatian hama burung kepada kerbau sehingga usahatani dapat meminimalisir hama burung tersebut. Adanya Peternakan dan pertanian di satu tempat yang sama memudahkan adopsi dan penerapan Sistem integrasi tanaman-ternak sehingga Sistem integrasi tanaman padi dan ternak kerbau yang ada di desa Kuro mempunyai prospek yang bagus untuk dikembangkan, sehingga penulis tertarik meneliti strategi yang perlu dilakukan untuk mengembangkan Sistem Integrasi padi-kerbau rawa untuk Gapoktan karya Tani di desa kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir(OKI).

#### **1.4.Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengembangan Sistem Integrasi Padi-Kerbau rawa di Gapoktan Karya Tani Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Bagaimana Strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan sistem Integrasi Tanaman Padi-Kerbau Rawa di Gapoktan Karya Tani Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Apakah Prioritas Strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan Sistem Integrasi Tanaman Padi-Kerbau Rawa di Gapoktan Karya Tani dalam mengembangkan Sistem Integrasi Padi-Kerbau Rawa di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

#### **1.3.Tujuan Penelitian**

1. Identifikasi kondisi pengembangan Sistem Integrasi Padi-Kerbau rawa oleh Gapoktan Karya Tani dalam Mengembangkan Sistem Integrasi Padi-Kerbau Rawa di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Mengidentifikasi Strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan Sistem Integrasi Padi-Kerbau Rawa di Gapoktan Karya Tani di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Mengidentifikasi Prioritas Strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan Sistem Integrasi Padi-Kerbau Rawa di Gapoktan Karya Tani Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan tentang penelitian dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Uiversitas Sriwijaya.
2. Bagi Lembaga Gapoktan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan menyangkut pengembangan system integrasi tanman dan ternak.

3. Bagi pemerintahan kabupaten setempat, sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam pembangunan pertanian, terutama dalam pengembangan kelembagaan yang menerapkan system integrasi tanaman padi ternak.
4. Bagi pihak lain. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.T. Mosher, 1968. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: Jayaguna.
- Anantanyu, S., 2009. *Partisipasi Petani dalam Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Petani* (Kasus di Provinsi Jawa Tengah). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Anantanyu, S., 2011. *Kelembagaan petani: Peran dan strategi pengembangan kapasitasnya*. Sepa. VII (2): 109-190.
- Anwar, Yesmil dan Adang. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas Bandung*: PT.Refika Aditama.
- Anwar, K., A. Susilawati, dan M. Noor, 2012. *Laporan Hasil Penelitian Tahun Anggaran 2012-2013*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Khusna, A. Daryanto, H. Utami, M,. 2016. *Pengembangan Strategi Agribisnis Sapi Potong di Kabupaten Bondowoso*, Vol. 21 (2), 69–75.
- Balitbangtan (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian), 2011. *Varietas unggul padi untuk rakyat mendukung swasembada beras berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- David, Fred R. 2010. *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- David, Fred R. 2009. *Manajemen Strategis Konsep*, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- David, Fred R. 2012. *Strategic Management*. Jakarta : Salemba Empat.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2010. *Pedoman Teknis Pengembangan Usaha Integrasi Ternak Sapid dan Tanaman*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Pertanian.
- Guntoro, Supriono. 2011. *Saatnya Menerapkan Pertanian Ekoteknologis*. Jakarta: Penerbit Agromedia Pustaka.
- Handaka ,A. Hendriadi, dan T. Alamsyah. 2009. *Perpektif pengembangan Mekanisasi Pertanian dalam Sistem Integrasi Ternak – Tanaman Berbasis Sawit,Padi dan Kakao*. Prosiding Workshop Nasional Dinamika dan

- Keragaan Sistem Integrasi ternak-Tanaman. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Hardianto. 2008. *Petunjuk Teknis Pembuatan Bokasi*. BPTP, Bandung
- Hermanto, dan Subowo, G. 2006. *Model Sistem dan Usaha Agribisnis di Lahan Rawa Pasang Surut : Konsepsi Strategi dan Pengembangannya*. Seminar Pengelolaan Hutan dan Lahan Rawa Secara Bijaksana dan Terpadu. Palembang. Balai Litbang Tanaman Hutan Palembang 28 Maret 2006.
- Hermanto dan Indraningsih, Y. sani. R. widyastuti dan E., masbulan. 2004. *Pemanfaatan limbah pertanian organik untuk meningkatkan kualitas produk ternak melalui sistem pertanian terpadu*. Seminar Nasional Sistem Integrasi Tanaman Ternak. Puslitbang Peternakan bekerjasama dengan BPTP Provinsi Bali dan CASREN. Him 257 -267.
- Jatmiko, RD, 2003. *Manajemen Stratejik*, Edisi Pertama, Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Jogiyanto. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE
- Kathleen, H. 2011. *Integrated crop/livestock agriculture in the United States: A Review*. J. Sustainable Agric.
- Kurniawati, N.Y., 2009. *Pola komunikasi kelompok tani dan komunikasi partisipatif anggotanya* (Kasus: Pertemuan kelompok tani “Krida Tani Lestari” Dusun Mroto, Karanganyar, Surakarta). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Kusnadi, Uka. 2008. *Inovasi Teknologi Perternakan dalam system Integrasi Tanaman-Ternak untuk menunjang Swasembada Daging Sapi*. 1(3), 189-205.
- Nasdian, F. Tonny. 2016. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nurhidayati, Pujiwati I, Solichah A, Djuhari A, Basit. 2008. *Pertanian Organik*. Malang (ID): Universitas Islamic. Jakarta: C.V. Yasaguna.
- Preston, T.R. 2000. *Livestock Production from Local Resources in an Integrated Farming System; a Sustainable Alternative for the Benefit of Small Scale Farmers and the Environment*. Workshop-seminar "Making better use of local feed resources" SAREC-UAF.
- Rangkuti F. 2006. Analisis SWOT *Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Saputri, Ema Dwi. 2012. *Srayehi Pengembangan Kelembagaan Gapoktan “Tani Mulyo” dalam mengembangkan Sistem Integrasi Tanaman-Ternak Sapi di desa Grogol Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Syahyuti. 2007. *Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Ekonomi Di Perdesaan*. *Jurnal Analisis Kebijakan*: 15-35.
- Swastika. 2011. *Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani*. *Analisis Kebijakan pertanian*, Volume 9 No. 4, 371 – 390.
- Soetomo. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat. Mungkinkah Muncul Antitesisnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto., R. galib dan A. Darmawan. 2005. *Pengkajian integrasi pada sapi di lahan sawah tada hujan Kalimantan Selatan*. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner: Puslitbang Peternakan.
- Suradisastra, K., 2008. *Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Petani*. Forum Penelitian Agro Ekonomi.
- Suryana dan Muhammad Yasin. 2013. *Studi Tingkah Laku Pada Itik Alabio (Anas platyrhynchos Borneo) di Kalimantan Selatan*. Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian 2013, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan.
- Suryana dan M. Yasin, 2014. *Pengembangan dan pelestarian itik Alabio di lahan rawa (Kasus Kalimantan Selatan)*. Dalam Mukhlis et. al. (Eds.). Biodiversiti Rawa: Eksplorasi, Penelitian dan Pelestariannya. Hlm 282-298. IIARD Press. Jakarta.
- Supangkat, G. 2009. *Sistem Usaha Tani Terpadu, Keunggulan dan Pengembangannya*. Workshop Pengembangan Sistem Pertanian Terpadu. Dinas Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Totok Mardikanto., 2007. *Perilaku Organisasi*. Surakarta: Pascasarjana UNS Surakarta.

- Supriapermana, S., I. Nurhati dan Y. Surdianto. 2000. *Sistem usahatani integrasi tanaman hewan pada lahan sawah irigasi*. Seminar Penelitian. Lembang 21 Nopember 2000.
- Sutanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius Yogyakarta.
- Wahyuni, S. 2003. *Kinerja kelompok tani dalam sistem usaha tani padi dan metode pemberdayaannya*. Libang Pertanian.
- Wulansari, A,. 2014 *Analisis Strategi Pemasaran UMKM Telur Asin Rahayu Babat – Lamongan*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Zulkarnaen, H. O. dan Sutopo., 2013. *Analisis Strategi Pemasaran Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Makanan Ringan (Studi Penelitian UKM Snack Barokah di Solo)*. Semarang. Universitas Diponogoro.

